

**PENGARUH FEE AUDIT DAN KOMPETENSI AUDITOR
TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK YANG ADA
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : KHAIRANI
NPM : 1505170647
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 05 Oktober 2019, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **KHAIRANI**
 N P M : **1505170647**
 Program Studi : **AKUNTANSI**
 Judul Skripsi : **PENGARUH FEE AUDIT DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG ADA DI KOTA MEDAN**

Dinyatakan : **(B)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(NOVI FADHILA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(M. FAHMI, S.E., M.Si., Ak.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : KHAIRANI

N.P.M : 1505170647

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI AUDIT

Judul Skripsi : PENGARUH FEE AUDIT DAN KOMPETENSI AUDITOR
TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK YANG ADA DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

(M. FAHMI, SE, M.Si, Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. Q. NURI, SE, MM, M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : KHAIRANI
 N.P.M : 1505170647
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI AUDIT
 Judul Skripsi : PENGARUH FEE AUDIT DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG ADA DI KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
17/9-19	Sistematika penulisan, Lampiran, Daftar pustaka, Daftar isi, tabel, Lampiran, Abstrak.	[Signature]	Perbaikan
19/9-19	Lampiran, Perakha, dan sistematika penulisan	[Signature]	Perbaikan
21/9-19	Lampiran, Perakha, Perakhasan.	[Signature]	Perbaikan
24/9-19	Daftar isi, Tabel, Gambar, Lampiran, Lampiran	[Signature]	Perbaikan
28/9-19	Daftar isi	[Signature]	Perbaikan

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pembimbing Skripsi
 [Signature]
 28/9-19

M. FAHMI, SE, M.Si, Ak

Medan, September 2019
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

Khairani (1505170647) Pengaruh *Fee Audit* dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah memberikan bukti empiris: Menguji dan menganalisis pengaruh fee audit terhadap kinerja auditor pada KAP di Medan. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor pada KAP di Medan. Menguji dan menganalisis pengaruh fee audit, kompetensi terhadap kinerja auditor pada KAP di Medan..

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi Kendall tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

Secara parsial tidak ada pengaruh fee audit terhadap kinerja auditor di KAP Medan. Secara parsial ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor di KAP Medan. Secara simultan ada Pengaruh fee audit dan kompetensi terhadap kinerja auditor di KAP Medan

Kata Kunci : *Fee Audit*, Kompetensi, Kinerja Auditor

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, karunia dan hidayahNya Dan tidak lupa shalawat beriringkan salam dihadiahkan kepada suri tauladan Nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh Fee Audit Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”*** Penulis membuat skripsi s1 untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, untuk ini melalui kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Dr. Agussani M.AP., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri S.E., M.M., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Yang sangat teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Almarhum Yanto dan ibunda Faujiah Lubis dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungannya Do'a

dan dukungan moril maupun material kepada penulis kiranya Allah SWT membalas dengan segala kebaikn-nya.

4. Bapak Ade Gunawan SE,.M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Hasrudy Tanjung SE,.M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ubiversitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih SE. M.Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ubiversitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Ibu Zulia Hanum SE. M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak M. Fahmi, SE, M.SI, Ak yang telah meluangkan waktu, dan pikiran di dalam memberikan bimbingan kepada penulis khususya dalam skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah mendampingi penulis dan membantu penulis hingga saat ini. Akhimya, penulis berharap proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.

Dengan demikian bahwa penulisan proposal skripsi saya ini belum sempurna. Semoga proposal skripsi saya ini memberikan manfaat bagi pembaca secara umum dan secara khusus bagi penulis pribadi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Billahi fiisabililhaq fastabiqul khairat

Wassalamua' alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Medan, September 2019

Penulis

Khairani

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I :PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8

BAB II :LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritas	9
1. Kinerja auditor	9
2. Fee Audit.....	14
3. Kompetensi Auditor	18
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Krangka Konseptual.....	24
D. Hipotesis.....	27

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	28
B. Definisi Operasional	28
1. Variabel Bebas (Independen)	28
2. Variabel Terikat (Dependen).....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
D.Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	31
E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data	35
1. Regresi Linier Berganda.....	36
2. Uji Asumsi Klasik	36
3. Uji Hipotesis.....	38

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisi Hasil Penetian	40
1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
2. Karakteristik Responden	40
3. Uji Kualitas Data.....	42
4. Uji Asumsi Klasik.....	44

5. Pengujian Hipotesis.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR FUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 Ringkasan Penelitian Terdulu.....	23
TABEL 3.1 Operasional Variabel.....	29
TABEL 3.2 Jadwal Proses Penelitian	30
TABEL 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Medan	31
TABEL 3.4 Skala Pengukuran Likert	33
TABEL 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	41
TABEL 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kelamin.....	41
TABEL 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	42
TABEL 4.5 Uji Validitas X1	43
TABEL 4.6 Uji Validitas X3	43
TABEL 4.8 Uji Validitas Y	43
TABEL 4.9 Uji Reabilitas.....	44
TABEL 4.10 Uji Normalitas	45
TABEL 4.11 Uji Multikolinearitas	47
TABEL 4.12 Nilai Koefisien Determinasi.....	49
TABEL 4.13 Uji t	50
TABEL 4.14 Uji F	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Histogram	46
Gambar 4.2 Grafik P-Plot	46
Gambar 4.3 Scaterplot.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Distribusi Responden Berdasarkan UsiaLampiran 1
2. Distribusi Responden Berdasarkan KelaminLampiran 2
3. Distribusi Responden Berdasarkan PendidikanLampiran 3
4. Tabel Uji Validitas X1Lampiran 4
5. Tabel Uji Validitas X3Lampiran 5
6. Tabel Uji Validitas YLampiran 6
7. Uji ReliabilitasLampiran 7
8. One-Sample Kolmogorov-Smirnov TestLampiran 8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agar dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. kriteria yang harus dimiliki oleh pelaporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya/manfaat. Ditegaskan bahwa relevan dan dapat diandalkan dari pelaporan keuangan dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat, namun jika laporan keuangan tidak dapat dibandingkan, tidak dapat dimengerti dan tidak tepat waktu, biaya yang lebih besar dari manfaat maka akan mengurangi manfaatnya.

Kinerja Auditor adalah dalam melaksanakan audit pada dasarnya adalah untuk melanjutkan usaha dan keberlangsungan bisnis yang menguntungkannya. Kinerja juga timbul karena yakin bahwa auditor bisa melaksanakan audit tersebut, disamping karena adanya permintaan pelanggan dan adanya kebutuhan komersil.

Dalam menjalani kehidupan setiap individu memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhinya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan seorang individu harus mempunyai kinerja yang besar dalam menjalankan pekerjaannya. Hal yang sama juga harus dimiliki oleh seorang auditor. Setiap auditor mempunyai kinerja yang berbeda dalam bekerja dan menjalankan tanggung jawabnya. Menurut

Siagian (2009:54) kinerja adalah daya pendorong yang menyebabkan seorang individu mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan untuk melakukan yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut Sihwahjoeni dan Gudono (2000:62) faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Auditor adalah : “Tenure yaitu lamanya waktu (jumlah tahun) auditor tersebut telah melakukan pemeriksaan suatu unit atau instansi, Jumlah klien, Size dan kesehatan keuangan klien, Adanya pihak ketiga yang akan melakukan review atas laporan audit, Independen auditor yang efisien, *level of audit fees*, tingkat perencanaan Kinerja Auditor”.

Menurut Primaraharjo (2011:37) Kinerja Auditor merupakan unsur yang paling penting yang harus dijaga dan ditingkatkan oleh auditor independen yang menjalankan tugasnya. Semakin tinggi Kinerja Auditor dapat dihasilkan oleh seorang auditor independen, maka semakin tinggi pula kepercayaan dari pemakai informasi untuk menggunakan laporan keuangan.

Robbins dan Judge (2007: 247) dimana kinerja merupakan salah satu perilaku pekerja yang sangat dipengaruhi oleh uang. Salah satu faktor utama yang mekinerja seseorang dalam bekerja adalah masalah uang. Uang juga merupakan insentif yang menentukan kinerja kerja. Uang sangat penting bagi karyawan karena merupakan medium pertukaran.

KAP yang lebih besar dengan fee audit yang lebih tinggi cenderung memberikan jasa audit yang lebih berkualitas. Maka dari itu tidak sedikit perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja auditor yang akan diberikan kontrak kerja melalui fee audit yang tinggi agar dapat memberikan jasa audit yang berkualitas.

Kompetensi muncul dan terlihat dari perilaku yang dimiliki individu pada saat bayi hingga dewasa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh seseorang, maka orang tersebut akan semakin cermat dan tepat menyelesaikan pekerjaannya.

Akuntan yang profesional dalam menjalankan tugasnya memiliki pedoman-pedoman yang mengikat seperti kode etik dalam hal ini adalah Kode Etik Akuntan Indonesia. Sehingga dalam melaksanakan aktivitasnya akuntan publik memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan Kinerja Auditor yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan hasil keputusan auditor.

Penelitian ini dikinerja dengan masih banyaknya kasus yang terjadi pada auditor KAP, baik itu mengenai Etika auditor maupun pengalaman seperti yang terjadi pada penjelasan kasus sebagai berikut :

PT. Inovisi Infracom Tbk (INVS) yang mendapat sanksi penghentian sementara perdagangan saham oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi tersebut diberikan karena ditemukan banyak kesalahan yang telah diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto dan rekan. BEI menemukan ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan sembilan bulan 2014. Oleh karenanya PT. Inovisi Infracom Tbk melakukan penggantian KAP agar kualitas penyampaian laporan keuangan Perseroan yang sesuai. Berdasarkan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa auditor yang memiliki kompetensi baik juga dapat melakukan kesalahan dan dapat berdampak pada segi kompetensi yang dimilikinya. Pada tahun 2018 kasus Satyam dengan PricewaterhouseCoopers (PwC). Satyam diketahui melakukan fraud terhadap laporan keuangan dengan

menggelembungkan nilai keuntungan dan PwC selaku auditor eksternal Satyam yang sudah selama delapan tahun berturut-turut melakukan audit tidak melaporkan hal tersebut kepada pihak berwenang walaupun menerima fee audit yang tinggi, PwC melanggar objektivitas. Berdasarkan kasus tersebut dapat diartikan bahwa KAP yang besar dengan fee audit yang tinggi juga dapat tidak terdorong untuk melakukan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab dan etika profesi mereka. KAP Satrio Bing, Eny sistem pengendalian mutu yang dimiliki KAP mengandung kelemahan karena tidak bisa melakukan pencegahan atas ancaman kedekatan berupa keterkaitan yang cukup lama antara personel senior dalam perikatan audit pada klien.

Kementerian Keuangan menyatakan dua akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance; Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul melanggar standar audit profesional. Mengutip data resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dalam melakukan audit laporan keuangan SNP tahun buku 2012 sampai dengan 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Akuntan publik tersebut belum menerapkan pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan. Di samping itu, PPPK juga menyatakan sistem pengendalian mutu akuntan publik tersebut mengandung kelemahan. Pasalnya, sistem belum bisa mencegah ancaman kedekatan antara personel senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk suatu periode yang cukup lama. Kementerian Keuangan

menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisisme profesional akuntan. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi administratif kepada mereka berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan selama 12 bulan yang mulai berlaku tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019.

Dari beberapa kasus KAP yang ada di Indonesia seharusnya menjalankan tugas dengan berdasarkan pada Etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP) yang harus diterapkan oleh Staf Profesional yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu berupa: independensi, kompetensi, dan objectivitas, standar umum dan prinsip akuntansi, tanggung jawab kepada klien, tanggung jawab kepada rekan seprofesi, tanggung jawab dan praktik lain.

Sementara menurut Abdul (2008:31) Dalam menjalankan jasa profesionalnya, auditor dirancang untuk memiliki pandangan yang realistis dan sedapat mungkin idealis. Berkaitan dengan etika, auditor tidak lepas dari standar dan prinsip-prinsip etika yang melekat dalam pribadi auditor. Prinsip-prinsip etika dikatakan sebagai kerangka dasar bagi aturan etika yang mengatur pelaksanaan pemberian jasa profesional oleh anggota.

Menurut Trisni dan Liliek (2007: 76) Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan berhati-hati, fee audit dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan ketrampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesional dan teknik yang paling mutakhir. Hal ini mengandung arti bahwa anggota mempunyai kewajiban untuk

melaksanakan jasa profesional dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya, demi kepentingan pengguna jasa dan konsisten dengan tanggung jawab profesi kepada publik.

Menurut Primaraharjo (2011:37) Kompetensi adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Kompetensi merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji keputusan yang diambilnya. Kompetensi mengharuskan seorang anggota untuk, antara lain, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa sehingga dapat menguatkan hasil dari laporan auditor

Purnamasari (2005:15), memberikan kesimpulan bahwa seorang pegawai yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan dan mencari penyebab munculnya kesalahan. Berbagai macam pengalaman yang dimiliki individu akan mempengaruhi Kinerja Auditorlaporan keuangan.

Penelitian Herawaty dan Susanto (2008) meneliti tentang Etika audit, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Kinerja Auditor. Hasilnya menunjukkan bahwa Etika audit mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Auditorlaporan keuangan, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kekeliruan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Auditorlaporan keuangan, dan Etika Profesi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Auditorlaporan keuangan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **”Pengaruh Fee Audit dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Yang Ada Di Kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. KAP yang besar dengan fee audit yang tinggi tetapi tetap juga melakukan kecurangan dalam pemeriksaan laporan keuangan.
2. Kurangnya kompetensi dari beberapa auditor dalam memeriksa laporan keuangan
3. Masih adanya beberapa auditor yang memiliki kualitas rendah dalam laporan auditor yang ditandai dengan adanya kasus-kasus beberapa KAP yang ada di Indonesia

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah fee audit berpengaruh terhadap kinerja Auditor pada KAP di Kota Medan?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Auditor pada KAP di Kota Medan?
3. Apakah fee audit dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Auditor pada KAP di Kota Medan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah memberikan bukti empiris:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh fee audit terhadap kinerja auditor pada KAP di Medan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor pada KAP di Medan
3. Menguji dan menganalisis pengaruh fee audit, kompetensi terhadap kinerja auditor pada KAP di Medan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian memberikann bukti empiris bahwa fee audit dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kator akuntan publik di Kota Medan baik secara parsial dan simultan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Diharapkan hasil pannelitian memberikan rekomendasi kepada KAP atas fee audit yang layak pada setiap jasa profesional yang diberikannya kepada klie dan untuk tujuan meningkatkan nilai kompetensi auditor.

3. Bagi Akademisi dan peneliti selanjutnya

Sebagai masukan untuk jurusan pemeriksaan akuntansi dalam memberikan arahan kepada mahasiswa pada penelitian sejenis, sebagai refersnni bagi penelitian selanjutnya yaitu auditing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Kinerja auditor

a. Pengertian Kinerja auditor

Istilah "kinerja auditor" mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kinerja auditor yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan *audite*. Auditor sendiri memandang kinerja auditor terjadi apabila mereka bekerja sesuai standar profesional yang ada, dapat menilai resiko bisnis *audite* dengan tujuan untuk meminimalisasi resiko litigasi, dapat meminimalisasi ketidakpuasan *audite* dan menjaga kerusakan reputasi auditor.

Menurut Boynton (2002:45) kinerja auditor didefinisikan sebagai tingkat kemampuan auditor dalam memahami bisnis klien. Banyak faktor yang memainkan peran tingkat kemampuan tersebut seperti nilai akuntansi yang dapat menggambarkan keadaan ekonomi perusahaan.

Sutrisno (2009:31) kinerja auditor sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditenya.

Auditor sendiri memandang kinerja auditor terjadi apabila mereka bekerja sesuai standar profesional yang ada, dapat menilai resiko bisnis *audite* dengan

tujuan untuk meminimalisasi resiko litigasi, dapat meminimalisasi ketidakpuasan audite dan menjaga kerusakan reputasi auditor.

Yanuar (2008:52) telah mengembangkan model kinerja auditor dari membangun teori dan penelitian empiris yang ada. Model yang disajikan oleh Wooten dalam penelitian ini dijadikan sebagai indikator untuk kinerja auditor, yaitu deteksi salah saji, kesesuaian dengan SPAP, kepatuhan terhadap SOP, risiko audit.

Menurut Yusuf, (2001: 41) “Pengukuran kinerja auditor tetap masih merupakan sesuatu yang tidak jelas, tetapi pemakai laporan keuangan biasa mengaitkannya dengan reputasi auditor”. Auditor yang memiliki reputasi baik akan cenderung untuk mempertahankan kinerja auditornya agar reputasinya terjaga dan tidak kehilangan klien. Namun, apakah reputasi auditor dapat dijadikan proksi kinerja auditor yang *reliable* masih diragukan karena tingginya kegagalan audit yang terungkap akhir-akhir ini.

Menurut Mulyadi (2002:76) “berdasarkan konsep auditing, kinerja auditor berhubungan dengan independensi, kompetensi dan kode etik auditor. Independensi dan kompetensi menjadi faktor penting yang harus dimiliki seorang auditor dalam rangka pelaksanaan tugas audit”.

Auditor sendiri memandang kinerja auditor terjadi apabila mereka bekerja sesuai standar profesional yang ada, dapat menilai resiko bisnis *audite* dengan tujuan untuk meminimalisasi resiko litigasi.

Arens dan Loebbecke (1996:60) menyatakan Auditing adalah proses yang ditempuh oleh seseorang yang kompeten dan independen agar dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang terukur dari suatu entitas (satuan) usaha untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari informasi yang terukur tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja auditor

Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi kinerja auditor didalam laporan keuangan, tingkat kinerja auditor mencerminkan dari etika auditor dalam memeriksa laporan keuangan.

Menurut Wibowo (2007: 29) beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu:

1) Etika Auditor

Etika auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Guna meningkatkan kinerja auditor, maka auditor dituntut untuk selalu menjaga standar perilaku etis.

2) Kompetensi

kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini mencakup sifat, motif-motif, nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja. Kompetensi juga merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan-pekerjaan non-rutin

3) Integritas

Auditor yang berintegritas adalah auditor yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan apa yang telah diyakini kebenarannya tersebut ke

dalam kenyataans. Integritas adalah unsur karakter yang mendasar bagi pengakuan profesional.

4) Pengalaman

Pengetahuan spesifik dan lama pengalaman bekerja sebagai hal yang penting untuk meningkatkan kompetensi. Ashton juga menjelaskan bahwa ukuran kompetensi tidak cukup hanya pengalaman tetapi diperlukan pertimbangan-pertimbangan lain dalam pembuatan keputusan yang baik karena pada dasarnya manusia memiliki sejumlah pengalaman.

c. Indikator Kinerja Auditor

Sutrisno (2009:104), menyebutkan bahwa indikator kinerja auditor, yaitu :

1) Kemampuan

mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang ada dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja

2) Meningkatkan hasil yang dicapai

Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil tersebut.

3) Semangat kerja

Ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin. Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian.

4) Pengembangan diri

Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan budaya organisasi. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan memliat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi.

5) Mutu

Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja.

6) Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

Wijono (2010:79) menyebutkan bahwa indikator kinerja auditor, yaitu :

1) Efisiensi

Hubungan antara input dan output, dimana penggunaan barang dan jasa dibeli oleh organisasi untuk mencapai output tertentu.

2) Efektivitas

Mencerminkan peningkatan volume atau jumlah dari suatu unit kegiatan yang menghasilkan barang dari segi jumlah. Kuantitas kerja dapat diukur melalui penambahan nilai fisik dan barang dari hasil sebelumnya.

3) Ekonomi

Mencerminkan bagaimana seseorang itu menyelesaikan suatu pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan tingkat ketelitian, kemauan serta semangat tinggi.

2. Fee audit

a. Pengertian Fee audit

Wahyudi dan Aida (2006) menyatakan bahwa investigasi yang lebih saat mangaudit akan membuat biaya audit menjadi lebih tinggi dan independensi ekonomis menjadi enggan untuk meminta keterangan ketika audit berlangsung karena takut kehilangan klien. Garsombke dan Armitage (2014) dalam Srimindarti (2016), menemukan bahwa klien mengganti auditor untuk mendapatkan fee yang lebih rendah

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely suhayati (2009;2) Besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya.

Menurut Wibowo (2007:86) menjelaskan bahwa fee audit adalah Besaran fee anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Suraida (2005) Fee audit artinya auditor harus mempunyai kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambil.

Menurut Yanuar (2008: 15) fee audit adalah keseluruhan pengetahuan, kemampuan atau keterampilan dan sikap kerja ditambah atribut kepribadian yang dimiliki seseorang. Fee audit harus dievaluasi melalui proses yang

mempertimbangkan perilaku pribadi dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pekerjaan, pengalaman pelatihan auditor dan pengalaman audit

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fee audit auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan pelatihan yang memadai dan dapat melakukan audit secara objektif dan cermat.

b. Indikator Fee audit

Untuk mengukur fee audit auditor diperlukan indikator, dari indikator tersebut maka dapat dilihat tingkat fee audit yang dimiliki oleh seseorang auditor. Herawati dan Susanto (2009:4) terdapat lima dimensi fee audit, yaitu:

1) Risiko audit

Besar kecilnya fee audit yang diterima oleh auditor dipengaruhi oleh risiko audit dari kliennya.

2) Kompleksitas jasa yang diberikan

Fee audit yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kmpleksitasnya maka akan semakin tinggi fee audit yang akan diterima oleh auditor.

3) Tingkat keahlian auditor

Auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.

4) Struktur biaya KAP

Auditor mendapatkan fee-nya disesuaikan dengan struktur biaya pada masing-masing KAP. Hal ini dikarenakan untuk menjaga auditor agar tidak terjadi perang tarif

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fee audit Auditor

Wibowo (2007:102) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kecakapan fee audit seseorang, yaitu sebagai berikut:

1. Keyakinan dan Nilai-nilai

Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berusaha berpikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu. Kepercayaan banyak pekerja bahwa manajemen merupakan musuh yang akan mencegah mereka melakukan inisiatif yang seharusnya dilakukan. Demikian pula apabila manajer merasa bahwa mereka hanya mempunyai sedikit pengaruh, mereka tidak meningkatkan usaha dan energi untuk mengidentifikasi tentang bagaimana mereka harus memperbaiki sesuatu. Untuk itu, setiap orang harus berpikir positif baik tentang dirinya maupun terhadap orang lain dan menunjukkan ciri orang yang berpikir ke depan.

2. Keterampilan

Keterampilan memainkan peran di kebanyakan fee audit. Berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan, dan diperbaiki. Keterampilan menulis juga dapat diperbaiki dengan instruksi, praktik dan umpan balik. Dengan memperbaiki keterampilan

berbicara di depan umum dan menulis, individu akan meningkat kecakapannya dalam fee audit tentang perhatian terhadap komunikasi. Pengembangan keterampilan yang secara spesifik berkaitan dengan fee audit dapat berdampak baik pada budaya organisasi dan fee audit individual.

3. Pengalaman

Keahlian dari banyak fee audit memerlukan pengalaman mengorganisasikan orang, komunikasi di hadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya. Orang yang tidak pernah berhubungan dengan organisasi besar dan kompleks tidak mungkin mengembangkan kecerdasan organisasional untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan.

4. Karakteristik Kepribadian

Dalam kepribadian termasuk banyak faktor yang di antaranya sulit untuk berubah. Akan tetapi, kepribadian bukannya sesuatu yang tidak dapat berubah. Kenyataannya, kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu. Orang merespons dan berinteraksi dengan kekuatan dan lingkungan sekitarnya.

5. Kinerja

Kinerja merupakan faktor dalam fee audit yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja bawahan. Apabila manajer dapat mendorong kinerja pribadi seorang pekerja, kemudian

menyelaraskan dengan kebutuhan bisnis, mereka akan sering menemukan peningkatan penguasaan dalam sejumlah fee audit yang mempengaruhi kinerja.

6. Isu emosional

Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan fee audit. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi kinerja dan inisiatif. Perasaan tentang kewenangan dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi dan menyelesaikan konflik dengan manajer.

7. Kemampuan intelektual

Fee audit bergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Faktor pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam fee audit.

3. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Kompetensi merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya (Mulyadi, 2002). Sedangkan menurut (Arens, 2008), kompetensi berarti bahwa seseorang bertindak sesuai dengan kata hatinya, dalam situasi seperti apapun.

Auditor yang berkompentensi adalah auditor yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan apa yang telah diyakini kebenarannya tersebut ke dalam

kenyataans. Kompetensi adalah unsur karakter yang mendasar bagi pengakuan profesional. Kompetensi merupakan kualitas dalam menguji semua keputusannya (Sukrisno, 2004).

Auditor merupakan ujung tombak dari pelaksanaan tugas audit. Kompetensi adalah sikap jujur, berani, bijaksana, dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit. Kompetensi merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Kompetensi mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur itu diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal (Sukriah,dkk 2009).

b. Indikator Kompetensi

Menurut Wahyudi dan Aida (2006:118) elemen-elemen kompetensi adalah pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi, hubungan dengan sesama profesi. Adapun penjelesannya sebagai berikut :

1) Pengabdian pada profesi

komponen yang penting dalam suatu kompetensi. Komponen ini meliputi pengetahuan terhadap fakta-fakta dan prosedur-prosedur.

2) Kewajiban sosial

pemeriksaan Segala temuan, informasi dan data yang diperoleh dalam melaksanakan pemeriksaan harus disampaikan seluruhnya kepada kepala pemerintahan dan pihak yang diperiksa.

5) Kemandirian

Seorang auditor harus memiliki kemampuan teknik atau cara melakukan pemeriksaan yang memungkinkan seorang auditor memperoleh informasi yang maksimal (kualitas dan kuantitas) tentang objek yang diperiksa dalam waktu yang terbatas.

6) Keyakinan terhadap peraturan profesi

Mengamati objek dan membandingkan dengan standar yang berlaku, kemudian menarik kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut merupakan inti pekerjaan pemeriksaan

7) Hubungan dengan sesama profesi

Kemampuan berkomunikasi, kreatifitas, kerja sama dengan orang lain.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi

Menurut Yanuar (2008:400) faktor yang mempengaruhi kompetensi auditor adalah :

1. Kinerja Auditor

Kemampuan individu seorang auditor dalam melakukan pekerjaannya.

2. Ukuran klien

Ukuran klien meliputi nama besar klien dan klien dengan rata-rata asset dengan nilai yang cukup besar.

3. Hubungan keuangan

Hubungan keuangan dengan klien dapat mempengaruhi objektivitas dan bisa mengakibatkan bahwa objektif tidak dapat dipertahankan

4. Ketaatan

Adanya keharusan seorang audito terhadap peraturan pada Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik (SPMKAP)

5. Jasa non audit

Semakin besarnya peranan akuntansi pada dunia bisnis, maka dalam prakteknya kantor akuntan public tidak hanya memberikan jasa audit dalam pelayanan mereka terhadap masyarakat.

6. Audit fee

Imbalan yang diterima dari suatu kantor akuntan publik dari klien tertentu. Audit fee merupakan sebagian kecil dari pendapatan kantor akuntan publik tersebut.

4. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep. Berikut adalah daftar penelitian terdahulu pada penelitian ini

Dinata Putri (2013) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *fee* audit, dan pengalaman berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat *fee* audit dan pengalaman maka semakin tinggi hasil kinerja yang dihasilkan oleh auditor.

Dodik Ariyanto (2013) Hasil penelitian menunjukkan variabel *fee* audit dan pengalaman secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, konflik peran secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, sedangkan profesionalisme dan ketidakjelasan peran tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Afriana Hanif (2013) Hasilnya menunjukkan bahwa kantor akuntan publik yang menggunakan struktur audit merasakan konflik peran dan ketidakjelasan yang lebih rendah. Dalam penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa faktor-faktor yang diindikasikan menimbulkan konflik peran dan ketidakjelasan peran seperti koordinasi aliran kerja, kecukupan wewenang, kecukupan komunikasi, kemampuan auditor dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja dan berpendapat bahwa kantor akuntan publik yang menggunakan struktur audit dapat meningkatkan kinerja auditornya.

Achmat Badjuri (2011) Hasil penelitian membuktikan bahwa *fee* audit dan pengalaman berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sehingga semakin tinggi sikap independensi dan akuntabilitas yang dimiliki auditor maka akan meningkatkan kinerja auditor. Sedangkan pengalaman dan *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

William J (2008) Hasil pengujian model ini menunjukkan bahwa tanggungjawab berpengaruh secara positif terhadap pengalaman, otonomi, dan kinerja secara negative berpengaruh terhadap peran ganda.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Dinata Putri (2013)	Pengaruh Fee audit, Objektivitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor	Fee audit, Objektivitas Kompetensi Kualitas Hasil Kerja	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fee audit, objektivitas dan kompetensi auditor terhadap kualitas hasil kerja auditor
2	Dodik Ariyanto (2013)	Pengaruh Fee audit, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang	Fee audit, Independensi, Kompetensi Auditor, Kinerja	Fee audit auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang, (2) Independensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang, (3) Kompetensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Padang
3	Afriana Hanif (2013)	Pengaruh Fee audit, Kompetensi, Objektivitas Dan Independensi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (Apip) Terhadap Kinerja Auditor	Fee audit, Kompetensi, Objektivitas, Independensi, Kinerja Auditor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit, kompetensi, objektivitas dan independensi aparat pengawasan intern pemerintah di Inspektorat Kab. Maros secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Variabel kompetensi berpengaruh paling dominan terhadap Kinerja Auditor aparat pengawas intern pemerintah di Inspektorat Kabupaten Maros.
4	Achmat Badjuri (2011)	Pengaruh Keahlian, Independensi, Dan Etika Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara	Keahlian, Independensi, Etika, Kinerja Auditor	Hasil penelitian ini menunjukkan keahlian, independensi dan etika secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara. Secara parsial keahlian dan independensi secara bersama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

				Auditor, namun tidak untuk etika dimana tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor.
5	William J (2008)	Pengaruh Fee audit, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor	Fee audit, Independensi, Tekanan Waktu, Kinerja Auditor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor, independensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor, tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor, dan etika berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor

B. Kerangka Konseptual

Dalam menjalani kehidupan setiap individu memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhinya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan seorang individu harus mempunyai kinerja yang besar dalam menjalankan pekerjaannya. Hal yang sama juga harus dimiliki oleh seorang auditor. Setiap auditor mempunyai kinerja yang berbeda dalam bekerja dan menjalankan tanggung jawabnya. Landasan teori di atas mengatakan bahwa kinerja auditor dipengaruhi oleh *fee* audit dan kompetensi auditor.

1. Pengaruh Fee Audit Terhadap Kinerja Auditor

Fee merupakan imbalan berupa uang yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, Kompleksitas jasa yang dimaksud adalah

kompleksitas perusahaan menyangkut banyaknya anak perusahaan dan jumlah. Fee audit adalah fee yang dibayar oleh klien itu kepada akuntan publik untuk mengganti kerugian atas jasa auditnya. Semakin besar fee audit yang diterima oleh seorang auditor maka dapat meningkatkan kinerja auditor untuk menggunakan jasa auditnya.

Hasil penelitian Harish (2017) Fee Audit memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor. Ini artinya bahwa semakin tinggi fee audit yang diterima, maka semakin meningkatkan kinerja auditor dalam bekerja. Hal ini di dukung dengan pernyataan Nor dalam Yulia (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi fee yang akan diterima oleh auditor, maka kinerja auditor dalam menyelesaikan tugasnya akan semakin tinggi.

2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor

Kompetensi (terdiri dari pengetahuan dan pengalaman) berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian audit dengan arah pengaruh positif. Oleh karena itu, kompetensi auditor yang terlihat dari ukuran pengetahuan dan pengalaman dapat memengaruhi kualitas dan penyelesaian audit.

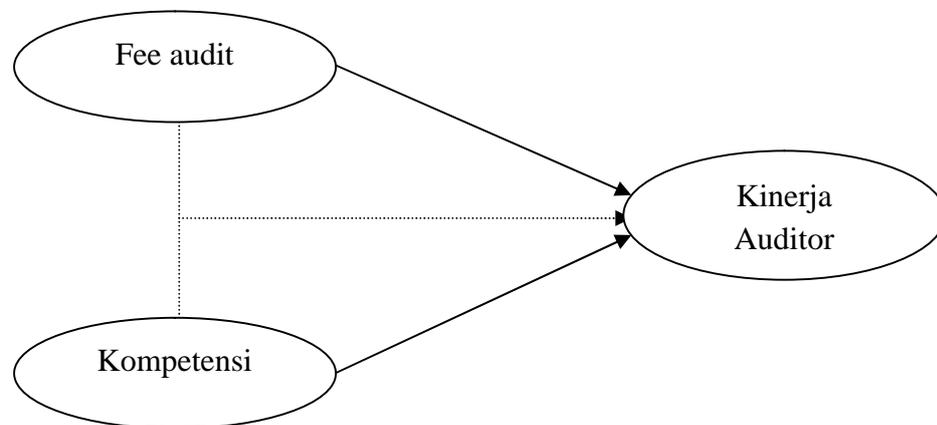
Hasil penelitian Harish (2017) secara parsial variabel Kompetensi Auditor berpengaruh signifikansi terhadap Kinerja Auditor yang bekerja pada KAP di Bandung. Dapat diartikan kembali bahwa dengan semakin baiknya kompetensi yang dimiliki oleh auditor, maka dapat meningkatkan kinerja auditor dalam bekerja. Hal ini di dukung oleh pernyataan Arnold dalam Nor (2010) yang menyatakan bahwa semakin baik kompetensi seseorang maka semakin terkinerja seseorang yang bekerja: ini disebabkan dengan kompetensi yang dimiliki orang itu akan lebih mudah untuk bekerja.

3. Pengaruh *Fee* Audit dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Kekuatan dari suatu kecenderungan seorang auditor untuk bertindak dengan cara – cara tertentu dan kekuatan itu bergantung pada suatu pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh output tertentu dan daya tarik dari output itu bagi auditor tersebut.

Hasil penelitian Harish (2017) kompetensi auditor dan perubahan kewenangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor yang bekerja pada KAP di Bandung. Dengan ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi fee audit yang diterima, semakin baiknya kompetensi yang dimiliki auditor dan adanya perubahan kewenangan dari posisi yang lebih rendah menuju ke posisi yang lebih tinggi dapat meningkatkan kinerja auditor dalam bekerja.

Gambar 2.1 menyajikan kerangka pemikiran untuk pengembangan hipotesis pada penelitian ini.



Keterangan :

—————▶ : Secara Parsial

.....▶ : Secara simultan

Gambar II.1
Kerangka Konseptual
Pengaruh Fee Audit dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor

C. Hipotesis

Dari penjelasan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Fee* audit berpengaruh terhadap kinerja auditor
2. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor
3. *Fee* audit dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosaitf kuantitatif. Umar menyatakan (2010:30), penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menggunakan teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan etika auditor yang mempengaruhi Kinerja Auditorlaporan keuangan.

B. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Masing – masing variabel penelitian secara opsional dapat di defenisikan seperti dibawah ini :

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah sebagai berikut :

- a. Fee Audit (X1) Fee audit merupakan fee yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya.
- b. Kompetensi Auditor (X2) sifat yang dibawa Lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikat adalah sebagai berikut :

Kinerja Auditor (Y) kinerja adalah dorongan yang muncul di dalam diri individu untuk melakukan berbagai tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. (Sutrisno, 2013:109)

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
2	Fee Audit (X1)	Fee audit merupakan fee yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya (Wibowo, 2007:86)	1. Risiko Audit	Interval
			2. Kompleksitas Jasa	
			3. Tingkat Keahlian Auditor	
			4. Struktur Biaya KAP	
3	Kompetensi Auditor (X2)	sifat yang dibawa Lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. (Mulyadi, 2002)	1. Pendidikan	Interval
			2. Pengalaman	
			3. Kursus dan Pelatihan	
4	Kinerja Auditor (Y)	Besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, yang mungkin dapat mengakibatkan perubahan pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletak kepercayaan atas informasi tersebut	1. Kualitas	Interval
			2. Kuantitas	
			3. Keandalan Kerja	
			4. Sikap Kerja	

Tabel III.1
Populasi Penelitian

No.	NAMA KAP	Jumlah Auditor
1	KAP Drs Albert Silalahi dan Rekan	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	8
3	KAP Chatim Atjeng, Sugeng dan Rekan	10
4	KAP Darwin S. Meliala	10
5	KAP Dorkas Rosmiaty SE	5
6	KAP E.L. Tobing, Madelah Bohari	10
7	KAP Fachrudin dan Mahyudin	10
8	KAP Drs. Hadiawan	10
9	KAP Hendrawinata Hanny Erwin	10
10	KAP Joachim Poltak Lian dan Rekan	10
11	KAP Johan Malonda	9
12	KAP Johannes Juara	10
13	KAP Kanaka Puradiredja	10
14	KAP Drs. Katio	10
15	KAP Drs. Selamat Sinuraya	10
16	KAP Drs. Syahrudin Batubara	10
17	KAP Drs. Syamsul Bahri M.M Ak	10
18	KAP Liasta	10
19	KAP Lona Trista	10
20	KAP Meilina Pangaribuan	10
21	KAP Sabar Setia	10
22	KAP Tarmizi Taher	10
23	KAP Dr. Wagimin	10
Jumlah Auditor		222

Sumber : www.iapi.or.id (Directory 2019)

2. Sampel penelitian

Penentuan jumlah sample yang diambil sebagai responden dengan menggunakan *adjustment sampling* karena untuk mengetahui jumlah dan ukuran sampel yang akan diteliti dan karena jenis penelitian ini merupakan jenis kuantitatif.

Menurut Arikunto (2012, hal 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 25-50%

dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya lebih besar dari 100 responden, maka penulis mengambil 15% jumlah populasi yang ada di KAP Kota Medan yaitu sebanyak 33 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Menurut Sugiyono (2015:48) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang berupa hasil jawaban responden yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS.

Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berupa menyebarkan angket penelitian ke Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Angket / Kuisisioner

yaitu pernyataan-pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variable yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada pegawai atau responden ditempat

penelitian yaitu KAP Kota Medan dengan subjek penelitian Seluruh pegawai KAP Kota Medan. Pengumpulan data dalam instrument ini menggunakan angket (*Questioner*), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis dalam bentuk angket kepada responden untuk dijawabnya yang ditujukan kepada para karyawan KAP Kota Medan dengan menggunakan *skala likert* dalam bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada table berikut ini :

Tabel III – 2 : Skala Pengukuran Likert

PERTANYAAN	BOBOT
Sangat setuju/SS	5
Setuju/ST	4
Kuang Setuju/KS	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat tidak setuju /STS	1

Sumber: Sugiyono (2013:98)

Selanjutnya angket yang sudah diterima diuji dengan menggunakan validitas dan reliabilitas pertanyaan, yaitu :

a. Validitas Instrumen

1) Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2) Rumus Statistik untuk Pengujian Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2013:267)

Dimana :

n = banyak nya pasangan pengamatan

x = Skor-skor item instrument variabel-variabel bebas.

y = Skor-skor item instrument variabel-variabel terikat.

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 16 dengan rumus *Correlate, Bivariate Correlations*, dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

3) Kriteria Pengujian Validitas Instrumen

Kriteria pengujian validitas dilihat dari hasil yang di dapat dari pengujian validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dimana, $r_{hitung} \geq r_{tabel} (0.05)$ = valid dan nilai sig (2tailed < 0,05 = valid)

b. Reliabilitas Instrumen

1) Tujuan Melakukan Pengujian Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Reliabel berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

2) Rumus Statistik untuk Pengujian Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum r_b^2}{r_1^2} \right]$$

(Sugiyono, 2013:115)

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan ke dua.

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 16 dengan rumus scale, reliability analisys dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

3) Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

Kriteria pengujian reliabilitas menurut Ghazali (2016:42) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS 15. Sebelum data dianalisis, maka untuk keperluan analisis data tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis.

1. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dalam hal ini,

Y	= Kinerja Auditor
a	= konstanta persamaan regresi
b_1, b_2	= koefisien regresi
x_1	= Fee audit
x_2	= Kompetensi
e	= Error

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi (Imam Ghozali dalam Sugiyono, 2002)

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain: analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya:

Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Gejala Multikolinearitas

Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah *multikolinearitas*, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Adanya *Multikolinearitas* dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Nugroho (2005) dalam Sujianto (2009) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

3) Uji Gejala Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas

dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di Studentized ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedasitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

4. Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas fee audit, kompetensi dan variabel dependen yaitu tingkat Kinerja Auditor. Membandingkan hasil t_{sig} dengan nilai probabilitas $0,05=5\%$ dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh fee audit, kompetensi Auditor terhadap kinerja auditor.

H_1 : ada pengaruh fee audit, kompetensi Auditor terhadap kinerja auditor.

Jika $t_{sig} > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{sig} < 0,05$ berarti H_0 ditolak. dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak. dan H_1 diterima

Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Dimana : r_{xy} = korelasi variabel x dan y yang ditemukan

n = jumlah sampel

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Membandingkan hasil F_{sig} dengan nilai probabilitas 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh fee audit, kompetensi Auditor terhadap kinerja auditor.

H_1 : ada pengaruh fee audit, kompetensi Auditor terhadap kinerja auditor

Jika $F_{sig} > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $F_{sig} < 0,05$ berarti H_0 ditolak. dan H_1 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak. dan H_1 diterima

Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak

$$F_h = \frac{R^2 \int k}{(1 - r^2) \int (n - k - 1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

N = sampel

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat variabel bebas dalam menerangkan variabel terkait dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda (R^2) $KD = R^2 \times 100\%$

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada seluruh responden yang berjumlah 33 orang. Dimana responden dalam penelitian ini adalah auditor pada KAP Medan Pada penelitian ini pula penulis menggunakan questioner sebagai alat untuk menganalisa data agar dapat menghasilkan penelitian yang berguna

Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang diamati ada dua (2) variabel X, yaitu fee auditor, kompetensi, dan 1 (satu) variabel Y yaitu kinerja auditor (Y).

2. Karakteristik Responden

Dalam menyebarkan angket yang penulis lakukan terhadap 33 responden, tentu memiliki perbedaan karakteristik baik itu secara usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Banyaknya auditor yang bekerja di KAP Medan, oleh karena itu perlu adanya pengelompokan untuk masing-masing identitas pribadi para responden.

Data kuesioner yang disebarkan diperoleh beberapa karakteristik responden, yakni jenis usia, pendidikan dan pekerjaan. Tabel-tabel dibawah ini akan menjelaskan karakteristik responden penelitian

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent
25 – 30	10	28.0	28.0
> 30	25	72.0	72.0
Total	33	100	100

Sumber data : Lampiran 1

Tabel diatas menunjukkan bahwa auditor KAP Medan terdiri dari berbagai karakteristik usia yang berbeda-beda dari yang muda sampai yang tua. Hal ini berarti auditor KAP Medan tidak didominasi satu karakteristik usia tetapi dari yang muda sampai yang tua mempunyai pendapat yang sama.

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent
Laki-Laki	30	86.0	86.0
Wanita	5	14.0	14.0
Total	33	100.0	100.0

Sumber data : Lampiran 2

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden penelitian ini terdiri wanita 5 orang (14%) dan laki-laki 30 orang (86%). Persentase auditor Kota Medan antara auditor laki-laki dan auditor perempuan memiliki jumlah yang hampir sama banyaknya. Hal ini berarti karakteristik berdasarkan jenis kelamin auditor tidak didominasi jenis kelamin, tetapi setiap laki-laki maupun perempuan memiliki pendapat mengenai kinerja auditor.

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent
SMA	0	0	0
Diploma	15	43.0	43.0
S1	20	57.0	57.0
Total	33	100.0	100.0

Sumber data : Lampiran 3

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar pendidikan responden adalah S1 yaitu sebanyak 20 orang (57%). Hal ini menunjukkan bahwa auditor lebih banyak berpendidikan S1. Dan auditor memiliki karakteristik pendidikan cukup tinggi. Sehingga diharapkan mampu memahami variabel-variabel dalam penelitian ini.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan. Berdasarkan pengujian validitas instrumen, nilai *corrected item-total correlation* bernilai positif dan di

bawah 0,05 yang artinya semua butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas variabel fee audit (X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja auditor (Y).

Tabel 4.5
Tabel Uji Validitas X1

Pernyataan	Nilai Korelasi	Sig	Keterangan
Pernyataan 1	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,000 (positif)	0,05	Valid

Sumber : Lampiran 4

Dari 8 pernyataan mengenai integritas berupa ketanggapan yang diajukan penulis kepada responden, 8 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Tabel Uji Validitas X3

Pernyataan	Nilai Korelasi	Sig	Keterangan
Pernyataan 1	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,000 (positif)	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,000 (positif)	0,05	Valid

Sumber : Lampiran 5

Dari 8 pernyataan mengenai kinerja auditor berupa ketanggapan yang diajukan penulis kepada responden, 8 pernyataan dinyatakan valid

Tabel 4.8
Tabel Uji Validitas Y

Pernyataan	Nilai Korelasi	R_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,618 (positif)	0,276	Valid
Pernyataan 2	0,856 (positif)	0,276	Valid
Pernyataan 3	0,778 (positif)	0,276	Valid
Pernyataan 4	0,618 (positif)	0,276	Valid
Pernyataan 5	0,856 (positif)	0,276	Valid
Pernyataan 6	0,507 (positif)	0,276	Valid

Pernyataan 7	0,695 (positif)	0,276	Valid
Pernyataan 8	0,693 (positif)	0,276	Valid

Sumber : Lampiran 6

Dari 8 pernyataan mengenai kinerja auditor berupa ketanggapan yang diajukan penulis kepada responden, 8 pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliabel, maka dilakukanlah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien *Cronbach's alpha* > 0,6 (Supramono dan Utami, 2004).

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Fee audit	0,658	8
Kompetensi	0,691	8
Kinerja auditor	0,769	8

Sumber : Lampiran 7

Dari hasil pengujian reabilitiy dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari cronbach alpha setiap variabel > 0.5 maka reability data tersebut cukup baik.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menentukan model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Untuk menghasilkan suatu model regresi yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolonearitas, dan Uji Heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), grafik Histogram, dan grafik Normal Plot. Uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dalam uji Kormogrov-Smirnov, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal,
- 2) jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal.

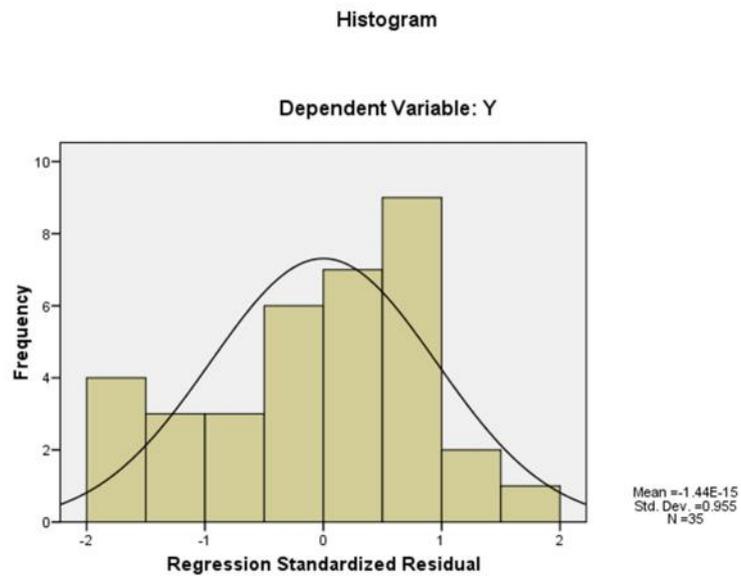
Hasil uji kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		33	33	33
Normal Parameters(a,b)	Mean	22,1429	48,7429	31,6857
	Std. Deviation	3,05963	3,76003	2,75223
Most Extreme Differences	Absolute	,105	,107	,203
	Positive	,105	,069	,116
	Negative	-,097	-,107	-,203
Kolmogorov-Smirnov Z		,621	,633	1,199
Asymp. Sig. (2-tailed)		,833	,814	,113

Sumber : Lampiran 8

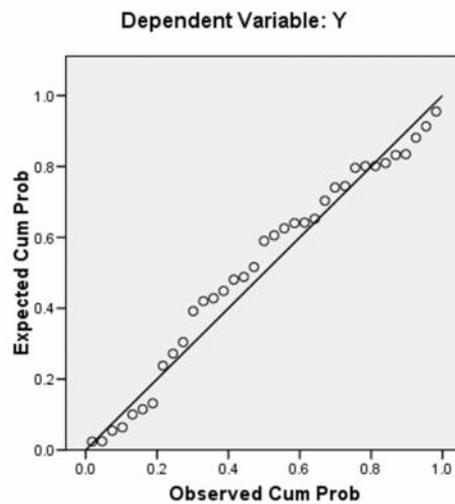
Dari hasil pengolahan data tersebut, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah kompetensi (X1) 0.833, integritas (X2) 0.814, pengalaman (X3) 0,882 dan kinerja auditor (Y) 0.113 maka disimpulkan data terdistribusi secara normal karena $p > 0,05$. Data yang terdistribusi secara normal tersebut.



Gambar 4.1
Histogram

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal karena grafik histogram menunjukkan distribusi data mengikuti garis diagonal yang tidak menceng (*skewness*) ke kiri maupun ke kanan.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2
Grafik P-Plot

Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot dibawah ini. Pada grafik normal p-plot, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya agak mendekati dengan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel independent. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas sehingga model regresi tidak dapat digunakan. Mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), serta menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Besarnya tingkat multikolinearitas yang masih dapat ditolerir, yaitu: *Tolerance* > 0.10, dan nilai VIF < 5. Berikut ini disajikan tabel hasil pengujian multikolinearitas:

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,945	1,058
	X2	,381	2,622

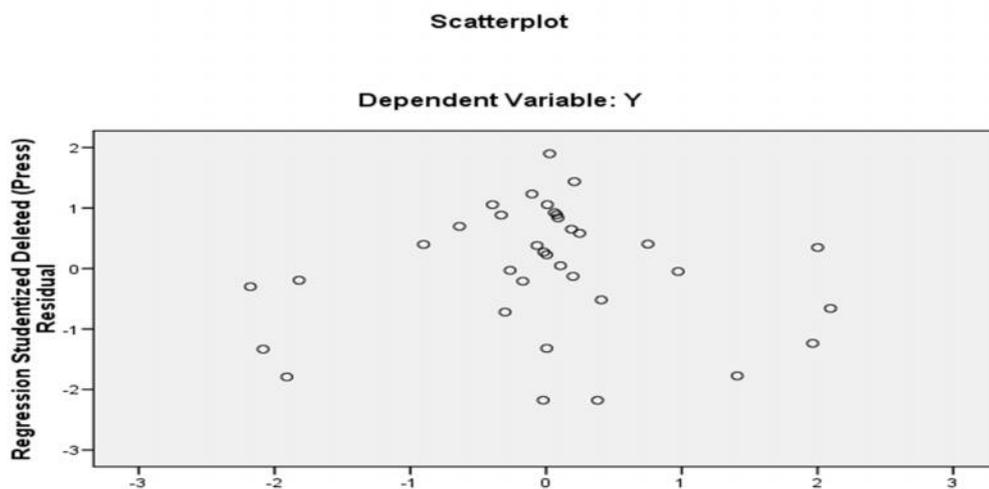
a Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel lebih besar dari 0,1. Nilai *tolerance* fee audit adalah 0,940, kompetensi adalah 0,381, kinerja audit 0,378 dan nilai VIF setiap variabel independen juga lebih kecil dari 5 yaitu untuk fee audit 1,058, kompetensi audit 2,622, kinerja audit 2,647.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, karena karena untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot), dengan dasar pemikiran bahwa :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3
Scaterplot

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen dari model yang dibangun. Berdasarkan hasil pengujian statistik untuk model dengan variabel independen.

Tabel 4.12

Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.788	.768	1.32693

Koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,768 berarti variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen hanya sebesar 76,8%, sisanya sebesar 23,2% diterangkan oleh variabel lain di luar model yang terangkum dalam *error*

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 16, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,362	3,466		2,413	,022
	X1	,014	,076	,015	,178	,860
	X2	,981	,098	1,340	10,007	,000

Berdasarkan tabel IV.8 di atas maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,362 + 0,014X_1 + 0,981X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = konstanta

X1 = fee audit

X2 = kompetensi

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 19,348 dapat diartikan jika variabel bebas dalam model diasumsikan sama dengan nol, secara rata-rata variabel diluar model tetap akan meningkatkan Kinerja sebesar 8,362 satu-satuan atau dengan kata lain jika variabel Fee audit dan kompetensi tidak ditingkatkan, maka Kinerja masih sebesar 8,362.
2. Nilai koefisien regresi b1 sebesar 0,014 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel Fee audit (X1) memiliki hubungan yang positif terhadap Kinerja pada KAP Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Fee audit mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja sebesar 0,014.
3. Nilai koefisien regresi b2 sebesar 0,981 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel kompetensi (X2) memiliki hubungan yang positif terhadap Kinerja pada KAP Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika

kompetensi mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka akan meningkatkan Kinerja sebesar 0,981.

Dari tabel regresi dapat dilihat besarnya t_{hitung} untuk variabel kompetensi sebesar 0,178 dengan nilai signifikan 0,860, sedangkan t_{tabel} adalah 1,68, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,178 < 1,68$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya fee tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Kompetensi auditor memiliki t_{hitung} sebesar 10,007 dengan nilai signifikan 0,000, sedangkan t_{tabel} adalah 1,68, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,007 > 1,68$), maka kompetensi secara individual mempengaruhi kinerja auditor. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya integritas berpengaruh terhadap kinerja auditor.

b. Uji F

Untuk melihat pengaruh kompetensi, integritas dan pengalaman terhadap kinerja auditor secara simultan dapat dihitung dengan menggunakan *F test*. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji F
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,960	3	67,653	38,423	,000(a)
	Residual	54,583	31	1,761		
	Total	257,543	34			

Dari uji ANOVA atau *F test*, diperoleh F_{hitung} sebesar 38,423 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,09 dengan signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi, integritas dan pengalaman secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38,423 > 3,09$) dan signifikansi penelitian $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Fee Audit Terhadap Kinerja auditor

Dari tabel regresi dapat dilihat fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada KAP yang ada di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja auditor tidak dipengaruhi oleh besarnya fee audit yang diterima oleh auditor. Fee merupakan besarnya komisi yang diterima auditor atas kinerja yang telah dilakukan terhadap kliennya dengan adanya pemberian fee yang sesuai dengan kinerja auditor dapat memotivasi kerja auditor untuk melakukan pekerjaan.

Menurut Mulyadi (2002) dalam Noveria (2006:5) menyebutkan bahwa pencapaian kompetensi akan memerlukan standar pendidikan umum yang tinggi diikuti oleh pendidikan khusus, pelatihan dan uji profesional dalam subyek-subyek (tugas) yang relevan dan juga adanya pengalaman kerja. Oleh karena itu seorang akuntan publik yang profesional, akan kualitas atau tidaknya informasi dengan tepat, karena hal ini berhubungan dengan jenis pendapat yang akan diberikan. Jadi, semakin kompetensi seorang auditor, maka kinerja auditor dalam laporan keuangan akan semakin tepat

Menurut sukma (2019) Implementasi tata kelola yang dalam perbankan islam menciptakan transparansi untuk mencegah penipuan, melakukan akuntabilitas dengan sistem yang mengontrol hubungan antara organ-organ perusahaan, melakukan tanggung jawab, menjaga independensi, dan tetap berhubungan dengan keadilan.

2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja auditor

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini dikarenakan kompetensi merupakan kemampuan seorang auditor dalam melakukan auditor sesuai dengan prosedur dan peraturan SAK di Indonesia. Auditor yang memiliki kompetensi yang semakin baik maka mencerminkan kinerja auditor akan semakin baik.

Menurut Primaraharjo (2011, hal.37) Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk, antara lain, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa sehingga dapat menguatkan hasil dari laporan auditor

3. Pengaruh Fee Audit dan Kompetensi, Terhadap Kinerja auditor

Secara simultan fee audit dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fee audit dan kompetensi auditor maka semakin baik kinerja auditor.

Menurut Primaraharjo (2011, hal.37) Kinerja auditor merupakan unsur yang paling penting yang harus dijaga dan ditingkatkan oleh auditor independen yang menjalankan tugasnya. Semakin tinggi kinerja auditor dapat dihasilkan oleh seorang auditor independen, maka semakin tinggi pula kepercayaan dari pemakai informasi untuk menggunakan laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara parsial tidak ada pengaruh fee audit terhadap kinerja auditor di KAP Medan
2. Secara parsial ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor di KAP Medan.
3. Secara simultan ada Pengaruh fee audit dan kompetensi terhadap kinerja auditor di KAP Medan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain

1. Seharusnya pemimpin instansi meningkatkan kompetensi auditor KAP dan pengembang mutu auditor agar terciptanya kinerja auditor pada perusahaan
2. Pemimpin KAP dapat membantu auditor yang tertarik untuk memahami dan mengetahui betapa pentingnya kinerja auditor pada perusahaan sehingga tercapainya tujuan perusahaan
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Ariffudin. (2002). Hubungan antara Judgment audit dengan risiko dan materialitas. *Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Arikunto Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boynton, J. K. (2002). *Modern Auditing* (7th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Susetyo. (2001). Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating. *Magister Akuntansi UNDIP*, 2(6).
- Ely Suhayati. (2009). *Akuntansi Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghosh, A. dan Pawlewicz, R. (2014). The Impact of Regulation on Auditor Fees: Evidences from Sarbanes-Oxley Act. *Practice & Theory*, 28(2).
- Harahap, Riva Ubar (2018) Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pendidikan Terhadap Profesionalisme Auditor Pemula Pada KAP Di Kota Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*. 3(1)
- Hastuti. (2010). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kompetensi Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Auditor BPK Yogyakarta). *Akuntansi*, 2(1).
- Herawati dan Susanto. (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1).
- Ifada dan M. Ja'far. (2005). Pengaruh Sikap Profesionalisme Internal Auditor terhadap Peranan Internal Auditor dalam Pengungkapan Temuan Audit. *Manajemen Dan Ekonomi*, 7(3).
- Imam Ghozali. (2002). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Undip.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). *Standar Profesional Akuntan Publik* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2004). *Standart Profesional Akuntan Publik* (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Locbeckee, A. and. (2005). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.

- Martiyani, M. (2010). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kinerja Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *UPN*, 2(1).
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noveria. (2006). Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Work Outcome Auditor Internal. *UNPAD*, 3(2).
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. (2009). *Auditing Konsep dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sucipto (2019) Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kinerja auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU 3(1)*
- Suraida. (2005). Uji Model Etika, Fee audit, Pengalaman Audit dan Resiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *Akuntansi*, 9(2).
- Edy Sutrisno. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: kencana.
- Wahyudi dan Aida. (2006). *Profesionalisme Akuntan dan Proses Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Wan Fachruddin (2019) Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU 3(2)*
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wijono, S. (2010). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: kencana.
- Winda Fridati. (2005). Hubungan Antara Profesionalisme Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada Auditor di kantor KAP pada Kota Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia*, 4(1).
- Yanuar. (2008). *Auditing Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Yusuf, H. (2001). *Auditing (Pengauiditan)*. Yogyakarta: STIE Yogyakarta.

No. Res	FEE AUDIT							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	5	4	4	5	4	5	5	3
2	5	4	4	4	3	4	4	4
3	5	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	3	3	5	5	4
5	4	4	3	4	4	5	4	4
6	4	5	3	4	4	5	4	4
7	5	4	4	5	4	5	4	4
8	5	3	4	3	4	5	4	4
9	5	4	4	5	3	5	4	3
10	4	5	3	5	3	5	5	3
11	4	4	4	4	4	3	3	3
12	4	4	2	4	5	4	4	4
13	4	4	5	4	5	5	3	4
14	5	4	2	5	4	4	3	4
15	5	4	4	4	3	4	3	3
16	5	5	5	5	5	4	3	4
17	5	5	5	5	5	5	5	3
18	5	4	5	5	5	4	4	4
19	4	4	4	4	4	5	5	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	3	5	5	5	5	3
22	4	4	4	3	3	4	4	4
23	4	4	4	3	5	5	4	4
24	3	4	4	4	4	3	3	4
25	4	4	3	3	4	5	4	4
26	2	2	3	4	5	5	4	4
27	2	2	3	4	5	5	4	4
28	4	4	4	4	4	5	4	4
29	5	4	5	5	4	5	4	4
30	5	5	4	3	2	5	5	5
31	4	5	3	4	4	3	3	3
32	4	5	4	5	3	5	4	4
33	4	4	4	5	4	5	4	4

KOMPETENSI								Total Skor
1	2	3	4	5	6	7	8	
4	5	4	4	5	4	5	5	36
4	5	4	4	4	3	4	4	32
4	5	4	4	5	5	5	4	36
5	4	4	4	3	3	5	5	33
5	4	4	3	4	4	5	4	33
4	4	5	3	4	4	5	4	33
4	5	4	4	5	4	5	4	35
4	5	3	4	3	4	5	4	32
2	5	4	4	5	3	5	4	32
4	4	5	3	5	3	5	5	34
4	4	4	4	4	4	3	3	30
3	4	4	2	4	5	4	4	30
5	4	4	5	4	5	5	3	35
4	5	4	2	5	4	4	3	31
4	5	4	4	4	3	4	3	31
5	5	5	5	5	5	4	3	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	4	4	37
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	3	5	5	5	5	36
4	4	4	4	3	3	4	4	30
3	4	4	4	3	5	5	4	32
4	3	4	4	4	4	3	3	29
4	4	4	3	3	4	5	4	31
3	2	2	3	4	5	5	4	28
3	2	2	3	4	5	5	4	28
3	4	4	4	4	4	5	4	32
5	5	4	5	5	4	5	4	37
4	5	5	4	3	2	5	5	33
3	4	5	3	4	4	3	3	29
4	4	5	4	5	3	5	4	34
4	4	4	4	5	4	5	4	34

KINERJA								Total Skor
1	2	3	4	5	6	7	8	
3	4	4	3	4	4	3	4	29
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	5	5	4	5	4	3	5	35
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	3	4	5	4	3	30
3	5	5	3	5	5	4	3	33
3	3	3	3	3	4	3	4	26
4	4	4	4	4	5	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	3	4	4	4	3	4	30
3	3	3	3	3	4	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	5	4	3	5	5	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	5	4	4	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	3	4	5	4	5	32
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	5	5	4	5	5	4	5	37
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	5	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	4	2	36
3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	4	4	4	4	5	4	3	32
4	4	4	4	4	5	4	4	33

CORRELATIONS

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 TotalX1
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	.533**	.389*	.283	-.256
	Sig. (2-tailed)		.001	.025	.111	.151
	N	33	33	33	33	33
VAR00002	Pearson Correlation	.533**	1	.195	.214	-.332
	Sig. (2-tailed)	.001		.278	.231	.059
	N	33	33	33	33	33
VAR00003	Pearson Correlation	.389*	.195	1	.134	.010
	Sig. (2-tailed)	.025	.278		.456	.954
	N	33	33	33	33	33
VAR00004	Pearson Correlation	.283	.214	.134	1	.250
	Sig. (2-tailed)	.111	.231	.456		.161
	N	33	33	33	33	33
VAR00005	Pearson Correlation	-.256	-.332	.010	.250	1
	Sig. (2-tailed)	.151	.059	.954	.161	
	N	33	33	33	33	33
VAR00006	Pearson Correlation	.023	-.144	.062	.062	.025
	Sig. (2-tailed)	.897	.424	.731	.733	.891
	N	33	33	33	33	33
VAR00007	Pearson Correlation	.060	.067	.000	.000	-.175
	Sig. (2-tailed)	.742	.711	1.000	1.000	.330
	N	33	33	33	33	33
VAR00008	Pearson Correlation	-.106	-.144	.043	-.394*	-.063
	Sig. (2-tailed)	.557	.423	.814	.023	.729
	N	33	33	33	33	33
TotalX1	Pearson Correlation	.611**	.433*	.577**	.526**	.181
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.002	.315
	N	33	33	33	33	33

Correlations

	VAR00006	VAR00007	VAR00008	TotalX1
VAR00001 Pearson Correlation	.023	.060	-.106	.611**
Sig. (2-tailed)	.897	.742	.557	.000
N	33	33	33	33
VAR00002 Pearson Correlation	-.144	.067	-.144	.433*
Sig. (2-tailed)	.424	.711	.423	.012
N	33	33	33	33
VAR00003 Pearson Correlation	.062	.000	.043	.577**
Sig. (2-tailed)	.731	1.000	.814	.000
N	33	33	33	33
VAR00004 Pearson Correlation	.062	.000	-.394*	.526**
Sig. (2-tailed)	.733	1.000	.023	.002
N	33	33	33	33
VAR00005 Pearson Correlation	.025	-.175	-.063	.181
Sig. (2-tailed)	.891	.330	.729	.315
N	33	33	33	33
VAR00006 Pearson Correlation	1	.641**	.198	.502**
Sig. (2-tailed)		.000	.271	.003
N	33	33	33	33
VAR00007 Pearson Correlation	.641**	1	.000	.430*
Sig. (2-tailed)	.000		1.000	.013
N	33	33	33	33
VAR00008 Pearson Correlation	.198	.000	1	.050
Sig. (2-tailed)	.271	1.000		.782
N	33	33	33	33
TotalX1 Pearson Correlation	.502**	.430*	.050	1
Sig. (2-tailed)	.003	.013	.782	
N	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT TotalY
/METHOD=ENTER TotalX1 TotalX2
/SCATTERPLOT=(*SDRESID , *ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
    
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotalX2 TotalX1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: TotalY

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.698 ^a	.487	.453	2.00177	.487	14.229	2

Model Summary^b

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	30	.000

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

b. Dependent Variable: TotalY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.030	2	57.015	14.229	.000 ^b
	Residual	120.212	30	4.007		
	Total	234.242	32			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	6.812	5.183		1.314	.199	
	TotalX1	2.531	.532	2.261			
	TotalX2	-1.754	.449	-1.857	-3.905	.000	

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1	(Constant)	
	TotalX1	13.225
	TotalX2	13.225

a. Dependent Variable: TotalY

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	TotalX1	TotalX2
1	1	2.996	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	26.777	.71	.01	.03
	3	.000	113.528	.29	.99	.97

a. Dependent Variable: TotalY

Residuals Statistics^a

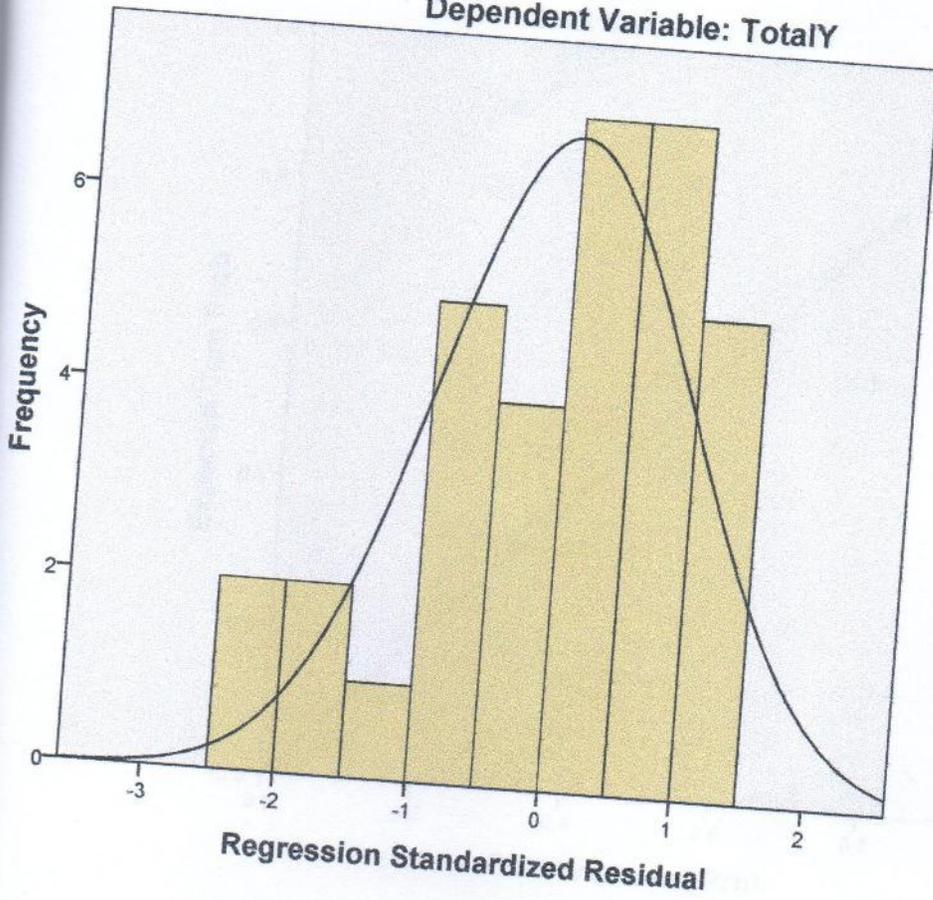
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	27.5939	34.9867	31.8485	1.88771	33
Std. Predicted Value	-2.254	1.662	.000	1.000	33
Standard Error of Predicted Value	.367	.972	.584	.153	33
Adjusted Predicted Value	27.9655	34.8256	31.8436	1.87667	33
Residual	-4.34758	2.89874	.00000	1.93820	33
Std. Residual	-2.172	1.448	.000	.968	33
Stud. Residual	-2.300	1.551	.001	1.025	33
Deleted Residual	-4.87434	3.32333	.00485	2.17440	33
Stud. Deleted Residual	-2.491	1.589	-.012	1.061	33
Mahal. Distance	.104	6.579	1.939	1.527	33
Cook's Distance	.000	.214	.042	.060	33
Centered Leverage Value	.003	.206	.061	.048	33

a. Dependent Variable: TotalY

charts

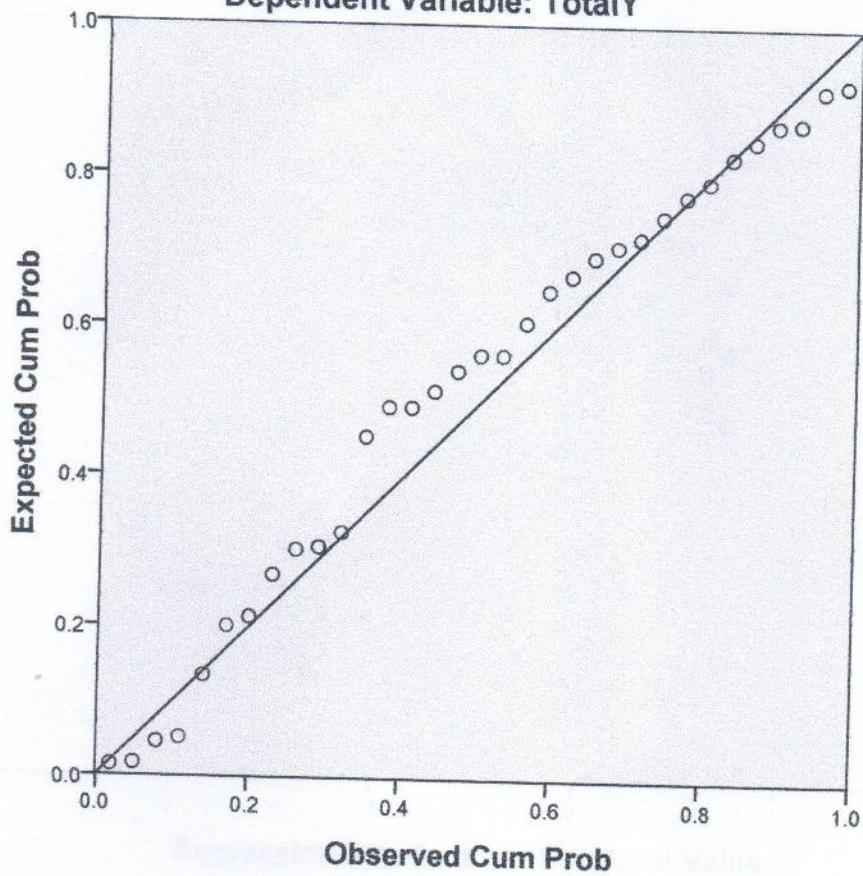
Histogram

Dependent Variable: TotalY



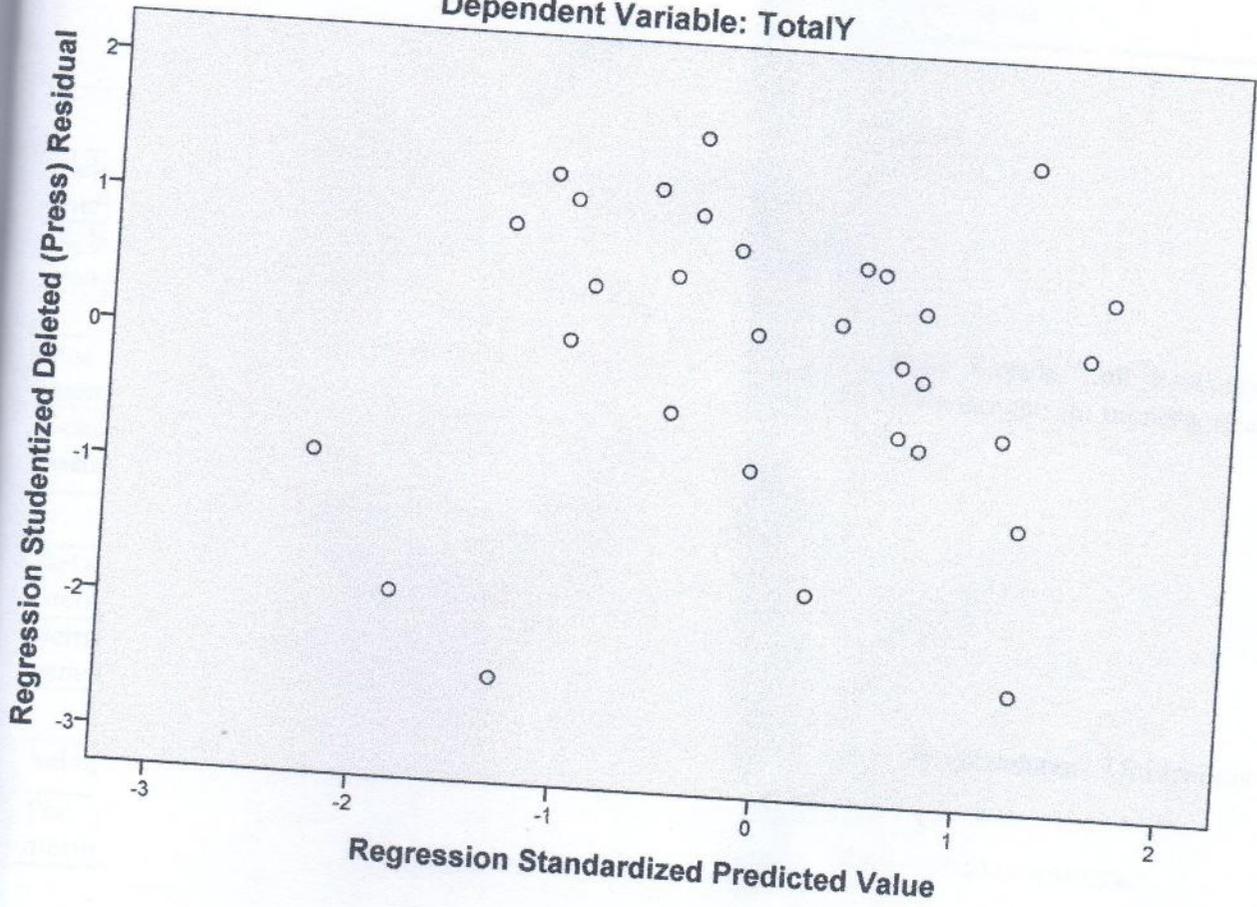
Mean = 3.06E-15
Std. Dev. = 0.968
N = 33

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: TotalY



Scatterplot

Dependent Variable: TotalY





KUISSIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat

Dimohonkan kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini, diharapkan didalam pengisiannya, responden menjawab dengan leluasa sesuai dengan persepsi saudara.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi untuk mengisi kuisisioner ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi dan tidak berpengaruh apapun terhadap Bapak/Ibu . Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi dan mengembalikan kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih

Peneliti

A. Petunjuk Mengisi Angket

1. Jawablah setiap pertanyaan dengan teliti dan benar
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda “ceklis”() pada kotak yang tersedia
3. Penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak memiliki resiko dengan tugas anda

B. Identitas Responden

1. No. Responden : _____
2. Jenis Kelamin : 1. laki- laki 2. perempuan
3. Umur : 1. <25 thn 2. 25 – 35 thn 3. >35 thn
4. Pendidikan : 1. SMA/SMK Diploma S1
4. S2

C. Petunjuk Pengisian

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Bapak/Ibu dipersilahkan memilih satu jawaban yang telah tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu yang paling di anggap sesuai.

Dengan opsi jawaban sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju

A. Fee Audit

No	Butir kuesioner	Skala jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Risiko Audit						
1	Selama ini besarnya fee audit ditentukan oleh kompleksitas audit yang dilakukan					
2	Selama ini besarnya fee audit ditentukan oleh resiko audit yang dihadapi					
Komplektisitas Jasa						
3	Fee auditor akan menjadi lebih besar apabila auditor memberikan jasa pelayanan tambahan kepada klien					
4	Selama ini besarnya fee audit ditentukan oleh usaha untuk mendapatkan klien					
Tingkat Keahlian Auditor						
5	Selama ini besarnya fee audit ditentukan oleh usaha untuk mempertahankan klien					
6	Semakin tinggi keahlian yang dimiliki oleh auditor maka semakin besar fee yang diterima auditor					
Struktur Biaya KAP						
7	Selama ini besarnya fee audit ditentukan oleh besarnya KAP					
8	Fee yang diterima kantor auditor dari seorang klien merupakan sebagian besar dari pendapatan kantor akuntan					

B. Variabel Kompetensi

No	Butir kuesioner	Skala jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pendidikan					
1	Dengan mengikuti pendidikan auditor saya dapat melaksanakan secara professional auditor sesuai dengan SAK dan SPAP					
2	Pencapaian kompetensi profesional internal auditor di perusahaan bapak/ibu memerlukan ujian profesional dalam subyek-subyek yang relevan					
	Pengalaman					
3	Pemeliharaan kompetensi profesional auditor memerlukan kesadaran untuk terus mengikuti perkembangan profesi akuntansi					
4	Pencapaian kompetensi profesional auditor memiliki pengalaman kerja					
5	Semakin banyak pengalaman anda dalam melaksanakan jasa audit maka semakin profesional anda dalam bekerja					
	Kursus dan Pelatihan					
6	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik					
7	Untuk mencapai profesional auditor Saya sering mengikuti pelatihan profesional dalam subyek-subyek yang relevan					
8	saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.					

C. Variabel Kinerja

No	Butir kuesioner	Skala jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Kualitas					
1	Tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai dengan kemampuan					
2	Hasil pekerjaan selalu dinilai baik oleh pimpinan KAP					
	Kuantitas					
3	Mengerjakan tugas diluar tugas pokok					
4	Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang sudah ditentukan					
	Keandalan Kerja					
5	Tanggap dalam memberikan solusi terhadap permasalahan perusahaan					
6	Menyukai pekerjaan yang menuntut pemikiran dan tantangan kerja					
	Sikap Kerja					
7	Komitmen terhadap perusahaan akan tetap loyal setelah saya ditempatkan sesuai dengan kemampuan saya					
8	Kejujuran dan ketepatan kerja sangat diutamakan dan mendapat perhatian dari klien					



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~31.4.7.~~/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama : **Khairani**
NPM : **1505170647**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan/ P.Studi : **Akuntansi**

ah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

mikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Muharram 1441 H
14 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 579/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Nama Mahasiswa : Khairani
 NPM : 1505170647
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : AKUNTANSI AUDIT
 Tanggal Pengajuan Judul : 29/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor, atau;
 Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : Fitriani, S.E., M.Si. (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : pagamb fee Audit dan kompetensi Auditor
 thp Motivasi Auditor pada KAP di Kota Medan. (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

[Handwritten Signature]
 29/11-2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 29/12-18.

Dosen Pembimbing

[Handwritten Signature]
 29/12-18

(.....)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : KHAIRANI
NPM : 1505170647
Konsentrasi : Akuntansi Audit
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/IESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Oktober 2019
Pembuat Pernyataan



KHAIRANI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



Joachim Poltak Lian & Rekan
Registered Public Accountants

Complex Business Point Blok CC No. 6
Jl. Setia Budi, Medan Sunggal - 20122
Telp. : 061 - 8218300
Fax : 061 - 8219300
Website : www.lea-id.com
License No : 696/KM.1/2015
Email : medan@ja-akuntan.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Rabhita Wulandani Aritonang
Jabatan : Junior Auditor
No Hp : 081361363189

Menerangkan Bahwa :

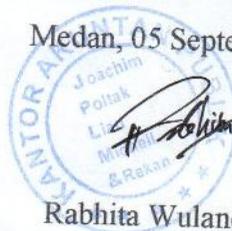
Nama : Khairani
NIM : 1505170647
Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

**“Pengaruh Fee Audit dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor
Pada Kantor Akuntan Publik Yang Ada Di Kota Medan”**

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 05 September 2019



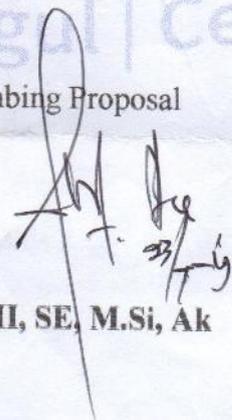
Rabhita Wulandani A.

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

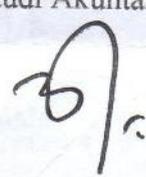
Nama Lengkap : KHAIRANI
N.P.M : 1505170647
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Proposal : PENGARUH FEE AUDIT DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP MOTIVASI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG ADA DI KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
15/5-19	Teori, Latar belakang Masalah, Metode penelitian, Daftar Pustaka, Angket penelitian, Definisi Operasional Variabel		Perbaikan
21/5-19	Fenomena fee, Atributan, Review, Analisis Terdahulu, Kuesioner, Definisi Operasional Variabel		Perbaikan
28/juli-19	Definisi Operasional Variabel, Fenomena penelitian, Popularitas dan Samping		Perbaikan
23/juli-19	fee		fee

Pembimbing Proposal


M. FAHMI, SE, M.Si, Ak

Medan, April 2019
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi


FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis, 15 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

Nama : KHAIRANI
N.P.M. : 1505170647
Tempat / Tgl.Lahir : AJAMU, 31 MEI 1197
Alamat Rumah : BUKIT BARISAN I GG.BUNGA
JudulProposal : PENGARUH FEE AUDIT DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP MOTIVASI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG ADA DI KOTA MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
	ganti angka atau judul
	kebaikan
	baik
	baik
Penyimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor <i>21/8.2019 Pending 1/2 27/8.2019</i>

Medan, 15 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

M.FAHMI, SE, M.Si, AK

Pembanding

DR. IRFAN, SE, MM
DR. Gus Manda Sari



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 15 Agustus 2019 menerangkan bahwa:

Nama : KHAIRANI
 N .P.M. : 1505170647
 Tempat / Tgl.Lahir : AJAMU, 31 MEI 1197
 Alamat Rumah : BUKIT BARISAN I GG.BUNGA
 JudulProposal : PENGARUH FEE AUDIT DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP
 MOTIVASI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG ADA
 DI KOTA MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *M. Fahmi, SE, M.Si, AK 26/8.2019*

Medan, 15 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

M.FAHMI, SE, M.Si, AK

Pembanding

Dr. Eka Nuemalo Sari, AK

~~DR. IRFAN, SE, MM~~

Diketahui / Disetujui

An. Dekan

Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



UMSU

Cerdas | Terpercaya

web surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3578 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 16 Muharram 1441 H
16 September 2019 M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Khairani
N P M : 1505170647
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Fee Audit, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.



UMSU
Agul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Agul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : 9063 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RISET**

Medan, 11 Rabiul Akhir 1440 H
19 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khairani
NPM : 1505170647
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



UMSU

Agul | Cerdas | Terpercaya

Sebab surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 0104/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 29 November 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Khairani
N P M : 1505170647
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Fee Audit Dan Kompetensi Auditor Terhadap Motivasi Auditor Di Kantor Akuntan Publik Medan

Dosen Pembimbing : M. Fahmi., SE., M.Si., Ak.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **09 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Jumadil Awwal 1440 H
09 Januari 2019 M

Dekan



H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.

2. Bertanggung